

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota yang menjadi Kota IHK di Provinsi Maluku adalah Kota Tual, Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah. Kabupaten Maluku Tenggara sebagai Sister City dari Kota Tual, sehingga perhitungan Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara mengikuti perhitungan Inflasi Kota Tual.

Inflasi Year on Year (YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan April 2024 sebesar 2,29% sedangkan Inflasi Year on Year (YoY) Nasional bulan April 2024 sebesar 3,00%, Inflasi Year on Year (YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Mei 2024 sebesar 3,70% sedangkan Inflasi Year on Year (YoY) Nasional bulan Mei 2024 sebesar 2,84%, Inflasi Year on Year (YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Juni 2024 sebesar 3,39% sedangkan Inflasi Year on Year (YoY) Nasional bulan Juni 2024 sebesar 2,51%.

Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan April 2024 sebesar 0,40% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YtD) Nasional bulan April 2024 sebesar 1,19%, Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Mei 2024 sebesar 2,45% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YtD) Nasional bulan Mei 2024 sebesar 1,16%, Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Juni 2024 sebesar 2,83% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YtD) Nasional bulan Juni 2024 sebesar 1,07%.

Inflasi Bulanan/Month to Month (MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan April 2024 sebesar 0,17%, sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month (MtM) Nasional bulan April 2024 sebesar 0,25%. Inflasi Bulanan/Month to Month (MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Mei 2024 sebesar 2,03% sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month (MtM) Nasional bulan Mei 2024 sebesar - 0,03% atau mengalami Deflasi. Inflasi Bulanan/Month to Month (MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Juni 2024 sebesar 0,38%, sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month (MtM) Nasional bulan Juni 2024 sebesar - 0,08% atau mengalami Deflasi.

Pada bulan April 2024 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 6 (enam) indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,40%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,99%; kelompok transportasi sebesar 0,92%; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,38%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,71%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,82%.

Pada bulan Mei 2024 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 6 (enam) indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,56%; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,99%; kelompok transportasi sebesar 2,78%; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,38%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,39% dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,14%.

Pada Bulan Juni 2024 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 6 indeks kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,78%; kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,97%; kelompok transportasi sebesar 2,49%; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,37%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,60% dan

kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,72%.

Pada bulan April 2024 penyumbang utama andil Inflasi YoY di Kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah makanan, minuman dan tembakau 1,64 %, penyediaan makanan dan minuman restoran 0,39%, perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga 0,16%, perawatan pribadi & Jasa lainnya 0,13 %, transportasi 0,12% dan Penyumbang utama andil Deflasi YoY adalah informasi, komunikasi & jasa keuangan - 0,06%, pakaian dan alas kaki - 0,05%, perlengkapan, peralatan & pemeliharaan rutin rumah tangga - 0,04%.

Pada bulan Mei 2024 penyumbang utama andil YoY di kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah makanan, minuman dan tembakau 2,84%, penyediaan makanan dan minuman restoran 0,37%, transportasi 0,35%, perumahan, air listrik & bahan bakar rumah tangga 0,16%, perawatan pribadi & jasa lainnya 0,15% dan Penyumbang Utama Andil Deflasi YoY adalah perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga - 0,06%, informasi komunikasi & jasa keuangan - 0,06%, pakaian dan alas kaki - 0,05%.

Pada bulan Juni 2024 penyumbang utama andil Inflasi YoY di kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah makanan, minuman & tembakau 2,58%, transportasi 0,32%, penyediaan makanan & minuman restoran 0,32%, perawatan pribadi & jasa lainnya 0,19%, perumahan, air, listrik & bahan bakar rumah tangga 0,16% dan Penyumbang utama Andil Deflasi YoY adalah perlengkapan, peralatan & pemeliharaan rutin rumah tangga - 0,07%, informasi, komunikasi & jasa keuangan - 0,06%, pakaian dan alas kaki - 0,05%

Pada April 2024, komoditi makanan, minuman & tembakau mengalami Inflasi sebesar 4,40%, dimana komoditas yang dominan memberikan Andil/sumbangan Inflasi YoY pada April 2024 antara lain beras sebesar 0,61%, ikan sakuda 0,26%, sigaret kretek mesin 0,20%, ikan teri 0,19%, gula pasir 0,18%, bawang putih 0,14%, bayam 0,10%, mie kering instan 0,09 %, Embal gepe 0,08%, semangka dan sawi hijau 0,07 %, ikan layang 0,06%, kangkung dan tauge 0,04%, sigaret putih mesin, ketimun, susu bubuk, tepung bumbu, biskuit dan sigaret kretek tangan 0,03%.

Komoditas yang dominan memberikan Andil/Sumbangan Deflasi YoY pada April 2024 yakni ikan kembung dan ikan selar 0,19 %; minyak goreng dan ikan kakap merah sebesar 0,08%, ikan tongkol sebesar 0,07%, ikan lolosi dan ikan bubara sebesar 0,06%, daging ayam ras sebesar 0,05%, daun sereh 0,03%, tomat serta bunga pepaya sebesar 0,02%.

Kelompok makanan minuman dan tembakau pada April 2024 memberikan Andil/sumbangan Inflasi MtM 0,15% dimana komoditi yang dominan yaitu ikan teri 0,19%, bayam 0,11%, bawang merah 0,09%, tomat 0,08%, kangkung dan ikan tongkol 0,07%, beras 0,06%, bawang putih dan cabai rawit 0,04%, terong, pepaya dan biskuit 0,03 %, gula pasir, sawi hijau, cumi-cumi dan cabai merah 0,02%.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan Deflasi MtM yaitu ikan baronang 0,24% ikan kembung 0,17%, ikan lolosi 0,08%, ikan selar 0,07%, daging ayam ras 0,06%, jantung pisang 0,04%, ikan bubara, ikan layang dan jeruk nipis 0,03%.

Pada Mei 2024 komoditi makanan, minuman dan tembakau mengalami Inflasi sebesar 7,56% dimana komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan Inflasi YoY pada Mei 2024 , antara lain : beras 0,65%, ikan sekuda 0,34%, ikan layang 0,27%, sigaret kretek mesin 0,23%, gula pasir 0,22%, cabai rawit dan ikan teri 0,19%, bawang merah 0,16%, ikan tongkol 0,15%,

bawang putih 0,13%, mie kering instant 0,09%, ikan baronang 0,08%, semangka 0,07%, embal gepe 0,06%, sawi hijau, tauge dan kecambah 0,04%, kunyit, tepung bumbu serta lemon 0,03%.

Komoditas yang dominan memberikan Andil/Sumbangan Deflasi YoY pada Mei 2024 adalah ikan kakap merah 0,09%, minyak goreng dan ikan selar 0,08%, air kemasan 0,07%, ikankembung 0,06%, pepaya 0,05%, bunga pepaya 0,03% dan daun sereh 0,02%.

Kelompok makanan minuman dan tembakau pada Mei 2024 memberikan Andil/Sumbangan Inflasi MtM 1.70% dimana komoditi yang dominan yaitu cabai rawit dan ikan layang 0,32%, ikan tongkol 0,23%, bawang merah 0,17%, beras 0,16%, ikan kembung 0,11%, ikan sakuda ikan selar 0,10%, ikan baronang 0,09%, ikan lolosi 0,08%, ikan bubara 0,05%, daging ayam ras dan gula pasir 0,04%, sigaret kretek mesin dan lemon 0,03%, jeruk nipis, tahu mentah serta Kunyit 0,02%.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan Deflasi MtM yaitu bayam 0,08%, air kemasan 0,06 %, pepaya 0,05%, bunga pepaya dan cumi-cumi 0,02 %.

Pada Juni 2024 komoditi makanan, minuman dan tembakau mengalami Inflasi sebesar 6,78%, dimana komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan Inflasi YoY pada Juni 2024 , antara lain : beras 0,82%, ikan sakuda 0,34%, ikan layang 0,31%, sigaret kretek mesin 0,28 %, gula pasir 0,22%, ikan tongkol 0,16%, ikan baronang 0,15%, bawang putih 0,12%, ikan lolosi 0,10%, mie kering instant 0,09%, ikan teri 0,08%, semangka 0,07 %, enbal gepe 0,06%, biskuit dan daun singkong 0,05,% sigaret putih mesin 0,04%, sigaret kretek tangan, tauge dan tahu mentah 0,03% serta cumi-cumi 0,02%.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan Deflasi YoY pada bulan Juni 2024 adalah tomat 0,09%, minyak goreng dan ikan selar 0,08%, ikan kakap merah 0,06%, air kemasan dan bunga pepaya 0,05%, ikan kembung dan pepaya 0,04%, bayam, daun sereh dan kangkung 0,03%, terong, ketimun dan telur ayam ras 0,02%.

Kelompok makanan minuman dan tembakau pada Juni 2024 memberikan Andil/Sumbangan Inflasi MtM 0.31% dimana komoditi yang dominan yaitu ikan layang 0,22%, beras 0,17%, ikan lolosi 0,06%, ikan baronang dan sigaret kretek mesin 0,05%, daun singkong 0,04%, biskuit, ikan kakap merah, pepaya muda, ikan tongkol dan jantung pisang 0,03%, jeruk nipis, ikan kembung, cumi-cumi, kecap, daging ayam ras serta penyedap makanan/vetsin 0,02%.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan Deflasi MtM yaitu bawang merah 0,16%, ikan teri 0,12%, cabai rawit 0,07 %, sawi hijau, kangkung dan bayam 0,05% serta kunyit 0,02%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Indikator Ekonomi Makro Kabupaten Maluku Tenggara menetapkan tingkat Inflasi untuk tahun 2024 sebesar $\pm 3\%$, sementara target Inflasi secara Nasional untuk tahun 2024 adalah $\pm 2,5\%$. Jika dibandingkan dengan inflasi secara Nasional maka inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara dibawah inflasi Nasional yakni pada April 2024 inflasi Kabupaten Maluku Tenggara 2,19% dan inflasi Nasional yakni 3,00%. Pada Mei 2024 inflasi Kabupaten Maluku Tenggara (3,70%) berada diatas Inflasi Nasional (2,84%) sedangkan pada bulan Juni 2024, inflasi

Kabupaten Maluku Tenggara (3,39%) berada diatas Inflasi Nasional (2,51%), hal ini disebabkan oleh:

1. Adanya hari-hari besar keagamaan nasional yakni hari Raya Idul Fitri, Kenaikan Yesus Kristus, Hari Raya Waisak dan Bulan Idul Adha sehingga menyebabkan tingginya permintaan bahan makanan seperti beras, cabai, daging ayam, bawang merah dan bawang putih.
 2. masih tingginya permintaan akan bahan makanan yang berasal dari luar Kabupaten Maluku Tenggara yakni beras dan daging ayam ras
 3. belum tibanya masa panen komoditi pertanian tomat dan bawang merah sehingga menyebabkan terjadinya lonjakan harga komoditi tersebut tetapi pada bulan Juni komoditi tomat mengalami Deflasi, karena telah memasuki awal masa panen.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara pada Triwulan II 2024 difokuskan pada menjaga stabilitas harga pangan, ketersediaan pangan pokok, distribusi bahan pokok keseluruh pelosok desa/ohoi di Kabupaten Maluku Tenggara dan peningkatan keterjangkauan internet diseluruh wilayah Kabupaten Maluku Tenggara. Kegiatan - kegiatan dalam rangka pengendalian Inflasi pada Triwulan II antara lain :

- a. Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Ketenagakerjaan.
 1. Pemantauan harga barang rutin dilakukan sekali seminggu pada agen & distributor
 2. Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting) di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat .
- b. Program Peningkatan produksi pertanian dan penguatan kelembagaan kelompok tani dan Pemantauan Ketahanan Pangan melalui :
 1. Pencanangan gerakan menanam 7.000 anakan cabai dengan dana APBD sebesar Rp 60.000.000,- (Enam Puluh Juta Rupiah) Tahun 2024
 2. Pengembangan cabai rawit merah dan cabai keriting dengan dana APBN
 3. Pengembangan bawang merah dengan dana APBN
 4. Pengembangan padi ladang untuk mengatasi kebutuhan akan beras pada ohoi Warwut dengan anggaran yang berasal dari Dana Desa.
 5. Pelaksanaan penyuluhan pertanian dengan dana APBD.
 6. Pembuatan Laporan Neraca Pangan Daerah untuk memantau ketahanan pangan daerah.
- c. Kelancaran distribusi baik bahan pangan maupun penumpang diupayakan secara maksimal oleh Dinas Perhubungan melalui :
 1. Perhubungan antar pulau kei kecil dan kei besar dilayani oleh 4 kapal perhubungan motor cepat dan 8 speed boat.
 2. Menjelang HBKN 2024 ada kebijakan penurunan harga tiket kapal penumpang langgur-Elat oleh pihak perusahaan pelayaran PT. Renjels sesuai nomor : 010/PAL-PT.R/III/2024 yang memberikan keringanan penurunan harga tiket menjelang Bulan Puasa Ramadhan 1445 H dari 70.000 menjadi 40.000 untuk kelas ekonomi dan 80.000 menjadi 60.000 untuk kelas ekonomi bisnis dan masih berlanjut hingga sekarang pada setiap hari Rabu.
- d. Komunikasi yang lancar didukung oleh kegiatan pada dinas Komunikasi dan Informatika berupa pemantauan harga, komunikasi belanja bijak melalui media sosial, penyebaran

himbauan agar tidak melakukan penimbunan bahan pangan serta implementasi aplikasi harga dan stok barang. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Ketenagakerjaan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara yakni:

- a. Dukungan penganggaran pada SKPD anggota TPID dalam pengendalian inflasi terutama untuk pengembangan komoditi pertanian dan Penanganan pupuk bersubsidi.
- b. Kegiatan pasar murah wajib diadakan menjelang hari besar keagamaan.
- c. Dukungan terhadap penyediaan pangan lokal pada Dinas Pertanian berupa Gerakan Menanam Cabai dan Bawang Merah dalam upaya pengendalian tingginya harga cabai dan bawang merah telah memberikan dampak positif sehingga pada M1 dan M2 Juli 2024 telah dilakukan panen cabai merah dan bawang merah di Ohoi Yavafun dan Ohoi Abean sehingga harga dan ketersediaan stok dipasar terkendali.
- d. Pengembangan padi ladang sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan lokal dan mengatasi tingginya harga beras yang berasal dari luar daerah dan mendukung program Kementrian Pertanian yakni Pencetakan Sawah Baru. Pada awal bulan April 2024, telah dilakukan panen perdana padi ladang di Ohoi Hollat Atas Kecamatan Kei Besar Utara Timur seluas 8Ha.
- e. Pengelolaan pertanian berbasis lingkungan tetap dilakukan sebagai upaya peningkatan produksi dan keberlanjutan produksi secara alami(kelanjutan dari program PABELLING 2023)
- f. Kebijakan pemerintah dalam hal pemberian rekomendasi bagi nelayan untuk pembelian BBM bersubsidi.
- g. Pendampingan pada kelompok penerima bantuan sarana prasarana penangkapan perikanan sehingga produksi tetap/stok tetap ada.
- h. Kelancaran distribusi melalui hibah transportasi darat dan laut tetap dilakukan pada setiap tahun anggaran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara yakni :

- a. Tiap anggota TPID dapat mengendalikan inflasi sesuai tupoksi masing-masing.
- b. Dukungan penganggaran pada SKPD dalam Pengendalian Inflasi terutama untuk pengembangan komoditi pertanian, penyebab inflasi yakni bawang merah, cabai dan beras.
- c. Pengembangan padi ladang pada beberapa ohoi/desa, terutama di Ohoi Warwut Kecamatan Kei Kecil Barat dan Ohoi Hollat Atas Kecamatan Kei Besar Utara Timur agar mendapat perhatian khusus dalam pengembangannya guna mengatasi ketergantungan pada beras yang berasal dari luar daerah dan implementasi kebijakan Kementrian Pertanian untuk pencetakan sawah baru dan pengendalian pupuk subsidi.
- d. Pelaksanaan kegiatan pasar murah dan gerakan pangan murah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dilaksanakan terutama Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).

Peningkatan sarana transportasi baik darat maupun laut sebagai upaya kelancaran

e.

distribusi.

f. Kerjasama antar Dinas Komunikasi dan Informatika dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Ketenagakerjaan perihal penyampaian informasi harga pasar dari barang kebutuhan pokok dan barang penting.